

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam upaya mewujudkan proses kegiatan pendidikan dan pengajaran yang baik, maka unsur yang terpenting adalah bagaimana guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mendorong siswa dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Mengajar dapat merangsang dan membimbing dengan berbagai pendekatan, dimana setiap pendekatan dapat mengarah pada pencapaian tujuan belajar yang berbeda. Tetapi apapun subyeknya mengajar pada hakekatnya adalah menolong siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan sikap serta ide dan apresiasi yang mengarah pada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

Guru merupakan mitra siswa dalam belajar didalam proses pembelajaran. Interaksi yang menyenangkan antara guru sebagai fasilitator dengan siswa sebagai personal yang belajar perlu

dikembangkan. Guru berusaha memberikan sentuhan minat yang menarik kepada siswa, sehingga interaksi itu berlangsung secara wajar tanpa paksaan. Jadi pembelajaran merupakan segala kegiatan yang dilakukan guru untuk memudahkan siswa mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang paling penting untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang baik menunjukkan proses belajar yang baik dan sebaliknya proses belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula. Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar.

Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa menjadi faktor utama dalam keberhasilan penguasaan pelajaran di sekolah. Hasil belajar merupakan akibat dari disiplin belajar. Dalam hal ini disiplin belajar berarti sikap keteraturan siswa dalam belajar. Artinya siswa sudah terbiasa belajar dengan teratur tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Secara teori, apabila siswa sudah mampu menanamkan disiplin belajar dengan baik, maka hasil belajar akan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Tu'u (2004:15) yang menyatakan disiplin menjadi salah satu faktor dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah cara belajar siswa. Didukung oleh disiplin

belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS Terpadu SMP Negeri 4 Limboto diperoleh informasi bahwa disiplin belajar masih rendah terutama siswa kelas VIII. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa siswa yang sering terlambat, membolos pada saat jam belajar, menyontek dan berkelahi.

Disiplin belajar merupakan kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Disiplin belajar yang baik akan membantu siswa dalam membentuk sikap dan perilaku, tata kehidupan berdisiplin akan mengantarkan siswa belajar dengan baik dan mendorong siswa meraih hasil yang tinggi pula. rendahnya disiplin mempengaruhi hasil belajar siswa, pencapaian hasil belajar yang baik selain adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin belajar individu, dan juga adanya perilaku yang baik (Tu'u, 2004:93)

Disiplin belajar adalah hal yang sangatlah diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai (Sanjaya, 2005:9). Disiplin belajar juga mempunyai peranan yang penting terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu. Siswa yang berdisiplin, mereka akan cenderung lebih mampu mengarahkan dirinya sendiri untuk menaati semua peraturan yang ada di sekolah juga teratur dalam mendisiplinkan dirinya di rumah. Disiplin belajar siswa di sekolah ditunjukkan dengan sikap, antara lain : disiplin siswa masuk sekolah, disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah, mengikuti pelajaran di sekolah dan mengerjakan tugas di

sekolah. Sedangkan disiplin belajar siswa di rumah ditunjukkan dengan sikap, antara lain : tepat waktu dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah dan belajar secara teratur. sehingga siswa nantinya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa itu telah mampu menyesuaikan dirinya memanfaatkan apa yang ada di lingkungan di hidupnya. Hasil belajar selalu menjadi penelitian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Hasil adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya hasil belajar siswa sangat dibutuhkan untuk mengetahui taraf keberhasilan rencana dan pengajaran kegiatan belajar mengajar (sudjana, 2008:22)

Berdasarkan pendahuluan yang dilakukan peneliti. Hal ini sesuai di SMP Negeri 4 Limboto, diketahui hasil belajar ekonomi siswa kelas VII, VIII dan IX sebanyak 118 siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sebanyak 40 siswa atau sebesar 8,9% mendapat nilai  $\geq 76$  (di atas KKM), sedangkan 78 siswa lainnya (91,1%) masih mendapat nilai di bawah KKM atau belum tuntas belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka hendak dikaji penelitian dengan judul: **“Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 4 Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut. 1) masih rendahnya disiplin belajar siswa, 2) kurangnya disiplin yang diterapkan di sekolah 3) tidak ada sanksi yang diberikan 4) Sebagian siswa memiliki hasil belajar kurang memuaskan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang ada maka yang menjadi rumusan masalah adalah Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 4 Limboto Kabupaten Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Limboto Kabupaten Gorontalo?

## **1.5 Manfaat Teoritis**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 4 Limboto.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi guru yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya disiplin belajar terhadap hasil belajar.
- b) Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa.